

**HUBUNGAN KONDISI KOMORBID DAN LAMA MENJALANI
HD DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**SILFANA
202101209**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Hubungan Kondisi Komorbid Dan Lama Menjalani Hd Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Anutapura Palu adalah benar karya saya sesuai dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diserahkan ke perguruan tinggi mana pun dalam bentuk apapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya penulis lainnya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan disebutkan dalam teks dan dimasukkan dalam daftar pustaka di akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 25 Agustus 2023



METERAI
TEMPEL
C6CD4AKX523583212

SILFANA
202101209

**HUBUNGAN KONDISI KOMORBID DAN LAMA MENJALANI HD
DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RSUD ANUTAPURA PALU**

*The correlation between comorbid conditions and duration of hemodialysis with
the quality of life of patients with chronic renal failure undergoing
hemodialysis at RSUD Anutapura Palu.*

Silfana, Siti Yartin, Yulta Kadang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Gagal ginjal terjadi ketika ginjal tidak dapat lagi membawa produk sisa metabolisme tubuh atau melakukan fungsi normalnya. Gagal ginjal adalah penyakit sistemik dan jalur stadium akhir yang umum dari berbagai penyakit urologis dan ginjal. Gagal ginjal bisa akut atau kronis. Kondisi komorbid merupakan penyakit yang menyertai pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisis yang dapat menurunkan kualitas hidup bahkan memperburuk keadaan pasien. Tujuan pada penelitian ini adalah diketahuinya Hubungan Kondisi Komorbid Dan Lama Menjalani Hemodialis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu. Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan *observasional analitik* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 42 pasien. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kondisi komorbid, *lama menjalani HD*, dan kuesioner kualitas hidup. Hasil uji *Fisher Exact Test* di peroleh nilai $p = 0.005$. Simpulan pada penelitian ini ada hubungan bermakna ($p = 0,000$) kondisi komorbid dan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pada pasien yang menjalani hemodialis di RSUD Anutapura Palu. Saran bagi RSUD Anutapura Palu agar dapat mengoptimalkan penyuluhan diruangan hemodialisis di RSUD Anutapura Palu untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Kata kunci: Kondisi komorbid, Lama menjalani hemodialisis, Kualitas hidup

ABSTRACT

Kidney failure occurs when the kidneys can no longer carry the body's metabolic waste products or carry out their normal functions. Renal failure is a systemic disease and a common end-stage course of various urological and renal diseases. Kidney failure can be acute or chronic. Comorbid conditions are diseases that accompany CRF patients undergoing hemodialysis therapy which can reduce the quality of life and even worsen the patient's condition. The purpose of this study was to know the relationship between comorbid conditions and duration of hemodialysis with the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at Anutapura General Hospital, Palu. This type of research is quantitative using analytical observational methods with a cross sectional approach. The non-probability sampling technique was purposive sampling with a sample size of 42 patients. Data were collected using a questionnaire on comorbid conditions, length of time undergoing HD, and a quality of life questionnaire. The results of the Fisher Exact Test obtained a value of $p = 0.005$. The conclusion in this study is that there is a significant relationship ($p = 0.000$) comorbid conditions and length of time undergoing hemodialysis with quality of life in patients undergoing hemodialysis at Anutapura General Hospital, Palu

Keywords: CKD, comorbidities, duration of hemodialysis, quality of life



**HUBUNGAN KONDISI KOMORBID DAN LAMA MENJALANI
HD DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**SILFANA
202101209**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**HUBUNGAN KONDISI KOMORBID DAN LAMA MENJALANI
HD DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

**SILFANA
202101209**

Skrripsi ini telah diujikan pada tanggal 25 Agustus 2023

Penguji I
Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901132

(.....)

Penguji II
Ns. Siti yartin, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20200902026

(.....)

Penguji III
Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901145

(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungannya kepada penulis baik moral dan material.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2023 sampai Agustus 2023 yang berjudul Hubungan Kondisi Komorbid Dan Lama Menjalani Hd Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Anutapura Palu.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Arfiah, SST., Bd., M.Keb, selaku dekan Universitas Widya Nusantara
4. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
6. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
7. Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. RSUD Anutapura Palu atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya secara terpisah dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyambut baik saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 25 Agustus 2023



SILFANA
202101209

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisa Data	28
I. Bagan Alur Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil	31
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Responden Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu	32
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisis Komorbid Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu	33
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Menjalani HD Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu	34
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kualitas Hidup Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu	34
Tabel 4.5	Hubungan Kondisi Komorbid Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu	35
Tabel 4.6	Hubungan Lama Menjalani HD Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Klasifikasi penyakit ginjal kronik berdasarkan GFR	10
Gambar 2.2	Kerangka konsep	22
Gambar 3.1	Bagan alur penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik (*Ethical Clearance*)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
7. Lembar Kuesioner
8. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal terjadi ketika ginjal tidak dapat lagi membawa produk sisa metabolisme tubuh atau melakukan fungsi normalnya. Gagal ginjal adalah penyakit sistemik dan jalur stadium akhir yang umum dari berbagai penyakit urologis dan ginjal. Gagal ginjal bisa akut atau kronis. Kita berbicara tentang penyakit akut di mana fungsi ginjal tiba-tiba hampir hilang sama sekali. Sedangkan kronis merupakan penyakit ginjal tahap akhir, dimana gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversibel yang dapat menyebabkan uremia (Black & Hawks, 2014).

Berdasarkan laporan *United States Renal Data System* (USRDS) menyebutkan prevalensi *End Stage Renal Disease* (ESRD) yang terus meningkat dari tahun ketahun dengan prevalensi tertinggi di dunia yaitu dinegara Amerika Serikat dengan 2.242 kasus per satu juta populasi pada tahun 2018. Sementara tingkat transplantasi ginjal diantara pasien yang menjalani dialysis meningkat ada tahun 2018 menjadi 3,6% per 100 orang per tahun dan yang menjalani hemodialysis meningkat sebanyak 554.038 pasien (Herzog *et al*, 2021).

Data Indonesia *Renal Registry* (IIR) (2018), menunjukkan jumlah pasien yang aktif menjalani hemodialisis sejumlah 499.800 orang sementara pasien baru sejumlah 66.433 orang. Prevalensi gagal ginjal kronik diperkirakan mencapai 400 per juta penduduk, dan prevalensi penderita penyakit ginjal kronik (PGK) meningkat menjadi 77.892 (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data Provinsi di Indonesia, prevalensi penyakit ginjal kronik (PGK) tertinggi di Sulawesi Tengah sebesar 0,5%, diikuti Aceh, Gorontalo, dan Sulawesi Utara masing-masing sebesar 0,4%. Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur dan Yogyakarta masing-masing 0,3%, dan Sulawesi Tenggara 0,2% (Kurniawan *et al*, 2019).

Berdasarkan data rekam medik yang diperoleh di unit hemodialisis RS Anutapura Palu jumlah pasien yang menjalani hemodialisis pada tahun 2021 sebanyak 74 pasien dengan jumlah tindakan sebanyak 5.605 tindakan. Mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 82 pasien dengan jumlah tindakan sebanyak 5.619 tindakan dan jumlah pasien pada bulan Mei sebanyak 72 orang (*Medical Record RSUD Anutapura, 2022*).

Pasien GJK memerlukan pengobatan melalui dialisis atau transplantasi ginjal untuk mempertahankan kelangsungan hidup dengan kualitas hidup yang cukup baik. Dialisis merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengeluarkan cairan dan produk limbah dari dalam tubuh ketika ginjal tidak mampu melaksanakan proses tersebut. Metode terapi dialisis mencakup hemodialisis dan peritoneal dialisis (Kamasita et al, 2018). Hemodialisis memungkinkan sebagian penderita hidup mendekati keadaan yang normal meskipun menderita gagal ginjal yang tanpa terapi hemodialisis akan menyebabkan kematian (Khalil & Noble, 2018). Pasien GJK harus menjalani terapi hemodialisis sepanjang hidupnya dengan waktu 10-15 jam setiap minggunya atau dua sampai tiga kali setiap minggu dengan 4-5 jam per kali terapi (Wilkinson, 2016). Pasien GJK dengan terapi hemodialisis di RSUD Anutapura Palu menjalani terapi hemodialisis 2 kali seminggu dengan durasi 5 jam per kali terapi (*Medical Record RSUD Anutapura, 2022*).

Pasien CKD yang menjalani hemodialisis jangka panjang menghadapi berbagai masalah yang mempengaruhi kualitas hidup pasien hemodialisis. Masalah yang dihadapi oleh penderita PGK antara lain masalah keuangan, kesulitan mempertahankan pekerjaan, kehilangan libido dan impotensi, depresi akibat penyakit kronis, dan ketakutan akan kematian. Pasien muda khawatir tentang pernikahan, anak-anak, ketegangan yang ditimbulkannya pada keluarga, penyakit yang dapat diakibatkan oleh reaksi hemodialisis, dan perubahan gaya hidup yang terkait dengan perawatan dialisis pembatasan asupan makanan serta cairan sehingga menyebabkan menurunnya semangat dan kualitas hidup pasien (Simorangkir et al, 2021).

Kondisi komorbid merupakan penyakit yang menyertai pasien GJK yang menjalani terapi hemodialisis, sehingga penting sekali untuk mengikuti dan mencatat kecepatan penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) pada pasien gagal ginjal kronik. Hal ini untuk mengetahui kondisi komorbid yang dapat menurunkan kualitas hidup bahkan memperburuk keadaan pasien. Faktor-faktor komorbid ini antara lain: gangguan keseimbangan cairan, hipertensi yang tidak terkontrol, infeksi, obstruksi traktus urinarius, anemia, gangguan pada sistem gastrointestinal, muskuloskeletal, kardiovaskuler atau peningkatan aktivitas penyakit dasarnya (Suwanti et al, 2021).

Kualitas hidup mengacu pada persepsi individu terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan fisik, kesehatan mental, tingkat optimisme, kemampuan berperan aktif, dan aktivitas sosial sehari-hari yang berkaitan dengan pekerjaan dan kehidupan keluarga. Nikmati kehidupan sosial dan hobi Anda. Penilaian kualitas hidup pasien gagal ginjal dapat didasarkan pada aspek kesehatan fisik, kesehatan mental, fungsi sosial, fungsi peran dan kesejahteraan (Sarastika et al, 2019). WHO telah mengidentifikasi empat dimensi kualitas hidup: fisik, psikologis, sosial dan lingkungan. Keempat dimensi tersebut dapat menjelaskan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis dari berbagai agama, suku dan budaya (WHO, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien CKD yang menjalani terapi hemodialisis meliputi usia, jenis kelamin, etiologi gagal ginjal, status gizi, penyakit penyerta, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menjalani hemodialisis, dukungan keluarga dan perawatan medis termasuk (Aini et al, 2021)

Wua *et al.* (2019) dalam penelitiannya menyatakan faktor-faktor seperti umur, pendidikan dan anemia memiliki hubungan dengan kualitas hidup pasien CKD yang menjalani hemodialisi. Hal yang sama diungkapkan oleh (Inayati *et al*, 2021) dalam penelitiannya menyatakan peran dukungan keluarga terbukti berhubungan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien sehingga harus terus berupaya meningkatkan dukungan kepada

pasien. Hasil penelitian yang sama mengungkapkan bahwa keluarga lebih mengetahui pentingnya dukungan dan motivasi keluarga maupun kerabat selama terapi hemodialisa sehingga dapat meningkatkan harapan dan kualitas hidup pasien yang lebih tinggi (Suwanti *et al*, 2021). Hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa kualitas hidup pasien dialisis berkaitan erat dengan lamanya perawatan mereka, sehingga disimpulkan bahwa semakin lama menjalani dialisis maka semakin dapat menyesuaikan dengan kehidupan pasien dialisis itu sendiri (Sari *et al*, 2022). Namun berbeda dengan Efendi *et al*, (2021) dalam penelitiannya menemukan tidak ada hubungan yang bermakna antara umur, pendidikan, dan dan pekerjaan dengan kualitas hidup. Justru sebaliknya ada hubungan keluarga dukungan keluarga dan dukungan spiritual dengan kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang pasien di unit hemodialisis RSUD Anutapura palu mengatakan beberapa keluhan yang dirasakan seperti sesak napas dan tekanan darah tinggi tidak pernah sembuh, yang berusia muda mengatakan mengapa harus mengalami penyakit seperti ini dan tidak memiliki semangat karena harus menjalani hemodialisis seumur hidup.

Berdasarkan latar belakang diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kondisi Komorbid Dan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Apakah Ada Hubungan Kondisi Komorbid Dan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Hubungan Kondisi Komorbid Dan Lama Menjalani Hemodialis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Anutapura Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi kondisi komorbid pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Anutapura Palu.
- b. Teridentifikasi lama menjalani hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Anutapura Palu.
- c. Teridentifikasi kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Anutapura Palu.
- d. Teranalisis hubungan kondisi komorbid dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Anutapura Palu.
- e. Teranalisis hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Anutapura Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi profesi keperawatan

Memberikan referensi untuk menambah wawasan serta sebagai kontribusi ilmiah untuk peningkatan pelayanan keperawatan khususnya bagi tenaga keperawatan di unit hemodialisis RSUD Anutapura Palu.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat menjadi sumber referensi dan bukti empirik bagi pendidikan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

3. Bagi RSUD Anutapura Palu

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan RS dalam memberikan pelayanan dan pendidikan kesehatan serta motivasi kepada pasien sehingga kualitas hidup pasien HD diharapkan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L. D., & Novianty, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker. *Journal of Nursing Education and Practice*, 1(2), 59–65. <https://doi.org/10.53801/jnep.v1i2.63>
- Black, joyce M., & Jane Hokanson Hawks. (2014). *keperawatan Medikal Bedah* (8th ed.). Salemba Medika.
- Darma, K. K. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian* (Edisi Revi).
- Fitriani, D., Pratiwi, R. D., Saputra, R., & Haningrum, K. S. (2020). Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr Sitanala Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.52031/edj.v4i1.44>
- Ghadam, M. S., Poorgholami, F., Badiyepeymaie Jahromi, Z., Parandavar, N., Kalani, N., & Rahmanian, E. (2015). Effect of Self-Care Education by Face-to-Face Method on the Quality of Life in Hemodialysis Patients (Relying on Ferrans and Powers Questionnaire). *Global Journal of Health Science*, 8(6), 121. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n6p121>
- Herzog, C. A., Ishani, A., Israni, A. K., Liu, J., Obrador, G. T., Hare, A. M. O., Peng, Y., Chan, K. E., Schulman, I. H., & Snyder, J. (2021). *HHS Public Access*. 77, 1–4. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2021.01.002.US>
- Husna, H., & Maulina, N. (2018). Hubungan Antara Lamanya Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2015. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 39. <https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.404>
- Inayati, A., Hasanah, U., & Maryuni, S. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Ahmad Yani Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(2), 588.

<https://doi.org/10.52822/jwk.v5i2.153>

- Kamasita, S. E., Suryono, Nurdian, Y., Hermansyah, Y., Junaidi, E., & Mohamat, F. (2018). *Pengaruh Hemodialisis Terhadap Kinetik Segmen Ventrikel Kiri Pada pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium V*. 3(1).
- Kemkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165). [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)
- Khalil, A., & Noble, H. (2018). The impact of haemodialysis on patient's cognitive, physical and emotional well-being requires further study. *Evidence-Based Nursing*, 21(2), 2017–2018. <https://doi.org/10.1136/eb-2017-102800>
- Kurniawan, S. T., Andini, I. S., & Agustin, W. R. (2019). Hubungan Self Efficacy Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rsud Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 2, 1–7. <https://doi.org/10.34035/jk.v10i1.346>
- Mutevelic, A., Spanja, I., Sultic-Lavic, I., & Koric, A. (2015). The impact of Vascular Access on the Adequacy of Dialysis and the Outcome of the Dialysis Treatment: One Center Experience. *Materia Socio-Medica*, 27(2), 114–117. <https://doi.org/10.5455/msm.2015.27.4-114-117>
- Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (Peni Puji Lestari (ed.); Cetakan Ke). Penerbit Salemba Medika.
- Permata Sari, S., AZ, R., & Maulani, M. (2022). Hubungan Lama Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bhayangkara Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 3(2), 54–62. <https://doi.org/10.22437/jini.v3i2.20204>
- Pernefri. (2016). 9th Report of Indonesian Renal Registry. *Perkumpulan Nefrologi Indonesia*, 1–46. [https://www.indonesianrenalregistry.org/data/INDONESIAN RENAL REGISTRY 2016.Pdf](https://www.indonesianrenalregistry.org/data/INDONESIAN_RENAL_REGISTRY_2016.Pdf)
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2017). Situasi Penyakit Ginjal Kronis. *InfoDATIN*.

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjmltCm4r_VAhXHkZQKHVn_CpQQFggmMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Finfodatin%2Finfodatin%2520ginjal%25202017.pdf&usg=A

Rahma, Sitti, Maryunis, E. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 8(1), 83. <https://doi.org/10.20473/jfiki.v8i12021.83-90>

Rizki Muliani, Fauziah, L. A., & Sumbara. (2022). Komorbiditas dan Lama Menjalani Hemodialisis dengan Kualitas Hidup pada Klien yang Menjalani Hemodialisis. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 5(2), 533–544. <https://doi.org/10.33096/woh.v5i02.24>

Sarastika, Y., Mendrofa, O., & Siahaan, J. V. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa Di Rsu Royal Prima Medan Factors Affecting of Quality of Life of Chronic Kidney Disease (CKD) Patients that Undergo Hemodialysis Therapy in Royal Prima Hospital Medan*. 4(1), 53–60.

Suwanti, Taufikurrahman, Rosyidi Imron Mohamad, W. A. (2021). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 9(2), 1–9. <https://doi.org/10.36085/jkmb.v9i2.1711>

Wahyuni, P., Miro, S., & Kurniawan, E. (2018). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik dengan Diabetes Melitus di RSUP Dr. M Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(4), 480. <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i4.p480-485.2018>

Wheeler, D. C., Winkelmayer, W. C., Abu-Alfa, A. K., Devuyst, O., Floege, J., Gill, J. S., Iseki, K., Levey, A. S., Liu, Z.-H., Massy, Z. A., Filho, R. P., Pereira, B. J. G., Stevens, P. E., Tonelli, M. A., Wang, A. Y.-M., & Webster, A. C. (2017). Erratum: Kidney Disease: Improving Global Outcomes (KDIGO) CKD-MBD Update Work Group. KDIGO 2017 Clinical Practice Guideline Update for the

Diagnosis, Evaluation, Prevention, and Treatment of Chronic Kidney Disease–Mineral and Bone Disorder (CKD-MBD). (Ki. *Kidney International Supplements*, 7(3), e1. <https://doi.org/10.1016/j.kisu.2017.10.001>

Wilkinson J. M., Treas L. S., Barnett K., S. M. H. (2016). *Fundamentals Of Nursing* (THIRD EDIT). F. A. Davis Company. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Wua, T. C. M., Langi, F. L. F. G., & Kaunang, W. P. J. (2019). *Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado*. 8(7), 127–136.

Zulfan Efendi, Muhammad Irawan, Rummy Islami Zalni, Y. R. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berbungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa*. 2, 1–26.